

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha menyebabkan tingginya persaingan, sehingga setiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang. Salah satunya yaitu perusahaan harus menyediakan informasi keuangan guna melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak berkepentingan, terutama bagi pihak investor, kreditur, dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Informasi keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan, dimana perusahaan salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1), laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Munawir (2010:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Sedangkan menurut Harahap

(2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pengambilan keputusan melalui analisis laporan keuangan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut diperlukan beberapa tolakukur.

Menurut Munawir (2010:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Harahap (2009:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Munawir (2010:36), ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horisontal dan analisis vertikal. Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Salah satu teknik analisis vertikal yaitu Analisis

*common size*, dimana teknik ini disusun dengan cara menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (utk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca) pada periode saat itu saja. Adapula teknik lain pada analisis teknik horizontal yaitu *comparative analyze* adalah teknik analisis perbandingan data laporan keuangan dari tahun ke tahun yang dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisa lebih lanjut.

Perusahaan daerah yang berkembang belum sebagaimana yang diharapkan disebabkan oleh tiga masalah pokok, yaitu masalah keuangan, personalia dan pengawasan. Faktor keuangan merupakan salah satu alat manajemen yang paling sensitif bagi sebuah perusahaan untuk dapat beroperasi dengan baik serta menjadi indikator utama kemampuan perusahaan, namun hal ini tidak terlepas dari personil yang akan mengoperasikan perusahaan serta sistem pengawasan yang merupakan bagian dari manajemen perusahaan.

Permasalahan tersebut di atas juga dialami oleh Perusahaan Daerah Air Minum Kota Gorontalo dimana sebagai perusahaan milik pemerintah daerah diperlukan kemandirian dalam pengelolaannya agar dapat meningkatkan kinerja dan penghasilannya. Untuk itu diperlukan upaya perbaikan kinerja dalam pengelolaannya terutama pada aspek keuangan sehingga mampu menempatkan dirinya sebagai perusahaan penghasil profit selaras dengan fungsi sosialnya dalam menyediakan kebutuhan masyarakat akan air bersih. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dimana hasil analisa tersebut dapat dilihat bagaimana perkembangan keuangan perusahaan apakah naik, turun, ataupun tetap dan dapat mengoptimalkan pengembangan keuangan perusahaan selanjutnya.

Menurut Harahap (2009: 227-228) Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat dua metode dan teknik analisis yaitu analisis vertical dan analisis horizontal. Teknik

analisis vertikal salah satunya yaitu *common size* dimana teknik ini membandingkan pos-pos keuangan yang ada pada periode saat itu saja. Dan adapun salah satu teknik analisis horizontal yaitu teknik analisis perbandingan atau *comparative analyze* yaitu teknik analisis yang membandingkan laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya

Penelitian ini dilakukan pada PDAM Kota Gorontalo yang merupakan salah satu perusahaan daerah yang potensial menghasilkan laba apabila dikelola dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada kurun waktu 2010-2012, di mana perusahaan telah memperlihatkan kinerja keuangan yang semakin membaik.

**Tabel 1 PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)KOTA GORONTALO**

**LAPORAN NERACA (AKTIVA) TAHUN 2010 S/D TAHUN 2012**

**(DALAM RUPIAH)**

	<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2010</b>	<b>TAHUN 2011</b>	<b>TAHUN 2012</b>
	<b>AKTIVA</b>			
	<b>AKTIVA LANCAR</b>	13.671.020.088,31	14.474.701.760,94	17.178.787.286,96
	<b>AKTIVA TETAP</b>			
	Harga Perolehan	35.069.135.852,35	47.236.596.572,12	48.330.745.346,55
	Akumulasi Penyusutan	(21.360.422.681,19)	(25.164.352.757,45)	(27.734.241.729,71 )
	<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	13.708.713.171,16	22.072.243.814,67	20.596.503.616,84
	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	3.784.633.879	3.396.305.100	3.651.047.600
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>31.164.367.138,47</b>	<b>39.943.250.675,61</b>	<b>41.426.338.503,80</b>

Data olahan Tahun 2013. Sumber Neraca PDAM Kota Gorontalo

**Tabel 2 PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA GORONTALO**

**LAPORAN NERACA (PASIVA) TAHUN 2010 S/D TAHUN 2012**

URAIAN	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012
<b>PASIVA</b>			
Kewajiban Lancar	4.400.271.906,74	3.502.732.788,93	2.795.820.650,23
Kewajiban Tidak Lancar	9.980.484.850,42	9.980.484.850,42	9.980.484.850,42
Kewajiban Jangka Panjang	850.731.515,00	143.072.700,00	143.072.700,00
Jumlah Equitas/Modal	15.932.878.866,31	26.316.960.336,26	28.506.960.303,15
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>31.164.367.138,47</b>	<b>39.943.250.675,61</b>	<b>41.426.338.503,80</b>

(DALAM RUPIAH)

Data olahan Tahun 2013. Sumber Neraca PDAM Kota Gorontalo

**Tabel 3 PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA GORONTALO**

**LAPORAN RUGI / LABA TAHUN 2010 S/D TAHUN 2012**

URAIAN	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012
Penjualan Air	19.278.146.900,00	21.984.185.630,34	23.179.772.530,00
Penjualan Non Air	1.117.438.292,00	1.332.905.700,00	1.314.490.450,00
Jumlah Pend. Operasional	20.395.584.192,00	23.317.091.330,34	24.494.212.980,00
Jumlah biaya operasional	19.781.258.579,65	22.047.018.014,27	22.139.348.861,40
Laba (rugi) operasional	614.326.612,35	1.270.073.316,07	2.354.864.118,60
Biaya Non operasional	369.159.491,54	346.870.261,40	279.492.281,02
Laba (rugi) sbmlm pajak	983.486.103,89	1.616.943.577,47	2.634.356.399,62
Pajak penghasilan	546.940.520,00	511.567.861,62	681.753.976,99
<b>LABA (RUGI) STLH PAJAK</b>	<b>436.545.583,89</b>	<b>1.105.375.715,85</b>	<b>1.952.602.422,63</b>

(DALAM RIBUAN RUPIAH)

Data olahan Tahun 2013 Sumber Laporan Laba/Rugi PDAM Kota Gorontalo

Pada tabel-tabel laporan keuangan diatas dapat dilihat bagaimana perkembangan keuangan pada tahun 2010-2012. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan, perlu diadakannya analisa atau interpretasi terhadap data keuangan dari perusahaan PDAM Kota Gorontalo sesuai dengan standar metode dan teknik analisa yang ada, Dalam perusahaan ini terlihat pengelolaan laporan keuangan belum menggunakan metode analisis *common size* dan *comparative analize*, sedangkan dalam pengelolaan laporan keuangan harus dianalisis sesuai dengan metode dan teknik analisis yang ada, sehingga perusahaan dapat mampu mempertahankan kinerjanya dan dapat mengeksplor laporan keuangan secara detail. Ukuran yang dapat digunakan dalam menganalisis data keuangan tersebut yaitu dengan metode analisis *common size* dan *comparative analize*.

Melihat pentingnya teknik analisis laporan keuangan yang disebutkan diatas maka dalam penelitian ini penulis tertarik mengambil judul: “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN TEKNIK ANALISIS *COMMON SIZE* DAN *COMPARATIVE ANALIZE* PADA PDAM KOTA GORONTALO”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat ditemukan satu garis besar masalah yaitu :

Analisis laporan keuangan PDAM Kota Gorontalo ditinjau dari teknik analisis *common size* dan *comparative analize* pada periode 2010-2012

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana perkembangan laporan

keuangan PDAM Kota Gorontalo ditinjau dari teknik analisis *common size* dan *comparative analyze* pada periode 2010-2012”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, terdapat tujuan yang mendasar yaitu Untuk menganalisa sejauh mana perkembangan laporan keuangan di PDAM Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

##### 1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- Memberikan sedikit prospek awal untuk dunia pendidikan khususnya mata kuliah akuntansi laporan keuangan.
- Dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan acuan pertimbangan, perbandingan, dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- Sebagai bahan pertimbangan bagi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Gorontalo dalam menentukan kebijaksanaan agar perusahaan lebih maju.
- Sebagai sumbangsih pemikiran untuk diadakannya penelitian lebih lanjut

#### **1.6 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang dikumpulkan pada lokasi penelitian berupa data keuangan yang bersumber dari laporan keuangan PDAM Kota Gorontalo dari tahun 2010 s/d 2012.

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Teknik yang digunakan adalah Dokumen yakni mengumpulkan data keuangan yang berhubungan dengan analisis penelitian mulai dari tahun 2010 s/d 2012 pada perusahaan PDAM Kota Gorontalo.

## **1.8 Teknik Analisa Data**

Teknik yang digunakan dalam pemaparan masalah yang dibahas adalah teknik secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis didasarkan pada perhitungan:

*a. Common Size*

$$\text{Rumus : \% Kas} = (\text{Saldo Kas} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

*b. Comparative Analyze*

$$\text{Rumus: Angka Indeks} = (\text{Tahun Berikutnya} / \text{Tahun Pembanding}) \times 100\%$$